

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya kemajuan ekonomi di Indonesia saat ini, maka semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku dan diaudit oleh auditor yang telah terdaftar Badan Pengawas Pasar Modal sesuai dengan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29/PJOK.04/2016 mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Publik, dengan kurun waktu paling lambat akhir bulan keempat atau dalam 120 hari seusai berakhirnya tahun buku perusahaan publik wajib dalam penyampaian laporan tahunannya.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang memberitahukan tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan.

Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan membuat citra perusahaan meningkat serta publik yakin dengan kualitas informasinya. Ketepatan waktu juga menandakan adanya sinyal dari perusahaan dalam memperlihatkan kualitas kinerja perusahaan sekaligus kredibilitas informasi akuntansi yang tinggi terkait hal yang dilaporkan ketepatan waktu pengungkapan informasi keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah kualitas auditor. Menurut Arens (2014) kualitas auditor merupakan kemampuan auditor dalam mengumpulkan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah *audit tenure*. *Audit tenure* merupakan masa atau waktu perikata audit berturut-turut yang terjalin antara auditor dari KAP dengan klien (perusahaan) dengan auditee yang sama. Menurut Junaidi (2016) *audit tenure* merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Lamanya masa penugasan audit dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Febriani (2015) perusahaan yang memiliki umur panjang biasanya sudah menjadi perusahaan besar yang sudah memiliki banyak investor dan mampu bertahan dalam dunia bisnis, sehingga mampu melakukan pengungkapan modal intelektual. Semakin lama umur perusahaan maka semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, sehingga semakin pula pengungkapan yang dilakukan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar perusahaan dalam kualitas perusahaannya.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah reputasi KAP. Reputasi KAP dapat meningkatkan waktu penyampaian laporan keuangan dan menambah nilai laporan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor. KAP besar akan berusaha untuk menjaga nama dan menghindari tindakan yang mengganggu nama besar mereka.

Ketika sebuah KAP sudah memiliki reputasi yang baik maka KAP akan berusaha untuk mempertahankan reputasi yang dimilikinya dan menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat merusak reputasinya sehingga KAP akan bersikap objektif terhadap pekerjaannya. Dibawah ini merupakan tabel waktu penyampaian laporan keuangan beberapa perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan

Kode Emiten	Tahun	Tanggal Penutupan Tahun Buku	Tanggal Diterbitkannya Laporan Keuangan Diaudit	Selisih Hari
ICBP	2018	31 Desember 2018	19 Maret 2019	78 Hari
	2019	31 Desember 2019	20 Maret 2020	80 Hari
	2020	31 Desember 2020	19 Maret 2021	78 Hari
MLBI	2018	31 Desember 2018	15 Februari 2019	46 Hari
	2019	31 Desember 2019	21 Februari 2020	52 Hari
	2020	31 Desember 2020	5 Maret 2021	64 Hari
PCAR	2018	31 Desember 2018	25 Mei 2019	145 Hari
	2019	31 Desember 2019	20 Mei 2020	141 Hari
	2020	31 Desember 2020	29 April 2021	119 Hari

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaannya. Bursa Efek Indonesia akan memberikan peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan. BEI akan mengeluarkan surat peringatan ke-II dengan tambahan denda sebesar Rp.10 juta jika perusahaan tersebut belum juga melaporkan laporan keuangan pada awal bulan ke-2. Peringatan tertulis ke-III akan dikeluarkan oleh BEI beserta denda sebesar Rp.30 juta jika perusahaan tersebut belum juga melaporkan laporan keuangan pada awal bulan ke-3. Terakhir bila perusahaan tersebut belum juga melaporkan laporan keuangan pada bulan ke-4 maka akan dikenakan suspensi dan jika perusahaan tersebut ingin menghentikan suspensi tersebut maka akan dikenakan denda sebesar Rp.150 jt.

Berdasarkan latar belakang yang telah ada sebelumnya mendorong peneliti untuk membahas judul **“Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Umur Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit

Auditor adalah untuk seseorang yang berprofesi memeriksa pendapat kewajaran dalam semua hal yang berkaitan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi (Arens et al., 2012:12). Auditor harus memiliki beberapa prinsip etika diantaranya integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, dan perilaku professional (Mulyadi, 2012). Tugas seorang auditor adalah mencatat, mengendalikan, meninjau ulang bukti audit yang relevan dan realibel untuk memberikan kesimpulan yang rasional.

Selain itu auditor harus memiliki sifat independensi artinya auditor tidak memihak ataupun berada dibawah pengaruh atau tekanan dari pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan (Mautz dan Sharaf dalam Theodorus M.Tuanakotta, 2011:64). Pengertian lain menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:58) Independen artinya tidak mudah dipengaruhi (netral) karena auditor melaksanakan tugasnya untuk kepentingan umum.

Sebelum melakukan audit, auditor harus memahami bisnis dan industri klien dikarenakan terkadang ada beberapa klien yang susah untuk diminta bekerjasama, menetapkan risiko audit dan risiko bawaan, memahami struktur pengendalian intern dan menetapkan risiko pengendalian.

Adapun kecurangan yang dapat terjadi dalam audit seperti korupsi, penyalahgunaan kepercayaan dan lain sebagainya yang dapat merugikan perusahaan. Hal-hal tersebut yang terkadang dapat menghamat waktu publikasi laporan keuangan. Jadi diperlukannya seorang auditor yang berkualitas agar dapat melakukan pengendalian audit terhadap hal-hal yang tidak diinginkan tersebut dan membuat laporan keuangan dengan baik dan tepat agar tidak terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan.

1.2.2 Teori Pengaruh Audit Tenure Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit

Audit Tenure atau masa perikatan merupakan lama waktunya hubungan seorang auditor dalam memberikan jasa audit kepada kliennya (Junaidi, 2016:40), hubungan tersebut dilihat dari tahun buku laporan keuangan yang diaudit oleh auditor tersebut. Hubungan yang sudah lama terjalin antara KAP atau auditor dengan sebuah perusahaan cenderung akan memperkecil peluang terjadinya keterlambatan penyelesaian proses audit.

Ada pernyataan mengatakan bahwa hubungan yang sudah lama terjalin antara seorang auditor dalam memberikan jasa audit terhadap suatu perusahaan cenderung akan memperkecil peluang terjadinya keterlambatan mempublikasikan laporan keuangannya (Ratnaningsih dan Dwirandra, 2016), dikarenakan auditor telah memahami sistem pengendalian internal & juga karakteristik perusahaan tersebut.

Tetapi ada juga yang menyatakan bahwa audit tenure tidak mempengaruhi cepat lambatnya pempublikasian laporan keuangan karena hal tersebut tidak menjamin laporan auditor dapat dikeluarkan lebih cepat melainkan dikarenakan lamanya waktu penugasan auditor dengan perusahaan klien (Rustiarini dan Sugiarti, 2013), seperti apabila auditor melakukan perikatan dengan perusahaan yang baru maka waktu penyelesaian audit akan jauh lebih panjang. Hal ini terjadi dikarenakan pada awal perikatan dengan perusahaan seorang auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, pengendalian internal, serta kertas kerja (working paper) periode lalu perusahaan.

1.2.3 Teori Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit

Pengaruh antar umur perusahaan dengan ketepatwaktuan pelaporan keuangan berpengaruh secara signifikan. Umur perusahaan merupakan salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan

seberapa lama kemampuan perusahaan bertahan (*exist*) untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya (Hope dan Langli dalam Jeva dan Ratnadi, 2015).

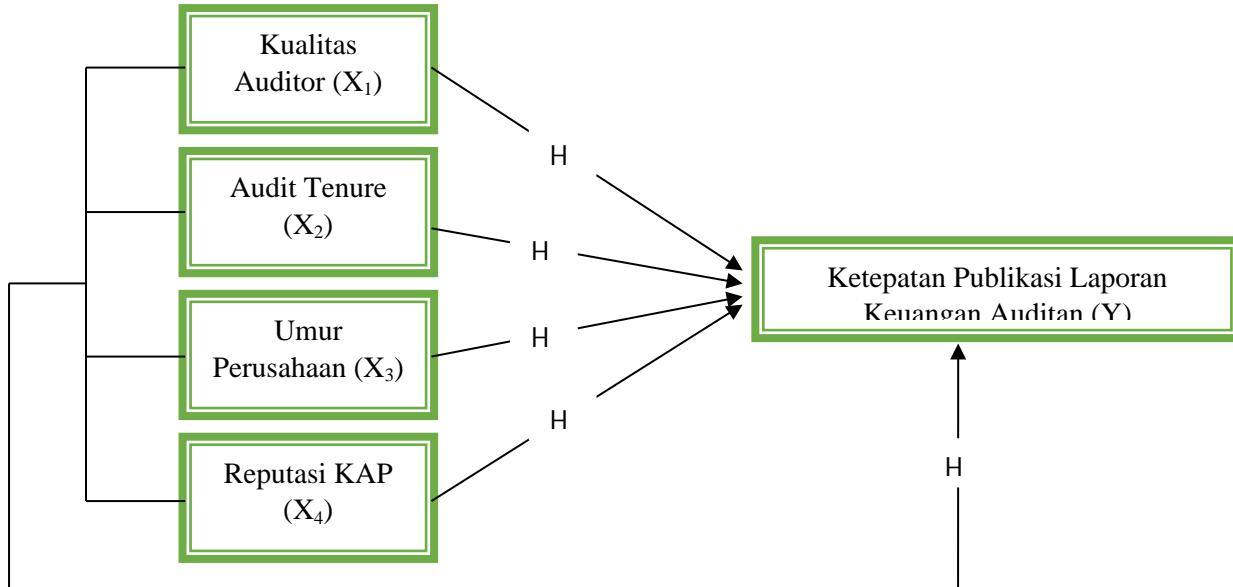
Umur perusahaan diidentifikasi kemungkinan memiliki dampak pada kualitas praktik akuntansi dalam konteks kecepatan waktu publikasi maka dikatakan bahwa semakin tua umur suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat dan baik. Dikarenakan, perusahaan yang lebih tua memiliki auditor internal berpengalaman yang berdampak kecil kemungkinan terjadi keterlambatan pelaporan, perusahaan dengan umur yang lebih muda lebih rentan terhadap kesalahan dikarenakan memiliki sedikit pengalaman dengan pengendalian akuntansi.

1.2.4 Teori Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Auditans

Untuk menghasilkan laporan audit yang tepat pada waktunya, perusahaan cenderung menggunakan KAP yang mempunyai reputasi baik. KAP yang mempunyai reputasi yang baik akan lebih efisien dan efektif menghasilkan informasi yang tepat. Indikator tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan Big Four atau bukan.

KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki auditor yang lebih berpengalaman atau khusus dalam menangani laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga KAP big four biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non big four (Verawati dan Wirakusuma, 2016).

1.3 Kerangka Konsepsual



1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat kita susun hipotesis untuk penelitian ini :

H₁: Kualitas Auditor berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

- H₂: Audit tenure berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H₃: Umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H₄: Reputasi KAP berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H₅: Kualitas Auditor, Audit tenure, Umur perusahaan, Reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.